

Perkembangan Kebutuhan Dasar Rencana Aksi sub Topik Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Air untuk Mengoptimalkan Akun Observasi Periode Bayi

Dewi Aisah Bunga
Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia
Email: bungaisyah03@gmail.com

ABSTRACT

Knowing the basic needs of developing a science-based learning action plan for the water subtheme in order to optimize early childhood observation skills. The research method is a development method, a mixed method approach with an educational Design model Research techniques suggest According to McKenney and Reeves. This article only describes educational research techniques The first stage of research is the stage of finding and analyzing research problems. Data collection was carried out through preliminary research, namely field research with prior observation and literature research. The literature review was conducted by looking at journals and previous research findings related to the problem and science-based books for early childhood. This is what is shown by the research results of different basic needs for the development of action plans for science-oriented learning optimizing observation skills for reference or reference in the future design of research and development products in the form of learning action plans

Keyword:
School activities;
Science; Early
childhood.

ABSTRAK

Mengetahui kebutuhan dasar pengembangan rencana aksi pembelajaran berbasis sains subtema air dalam rangka optimalisasi keterampilan observasi anak usia dini. Metode penelitian adalah metode pengembangan, pendekatan metode campuran dengan model Desain pendidikan Teknik penelitian menyarankan Menurut McKenney dan Reeves. Artikel ini hanya menjelaskan teknik penelitian pendidikan Penelitian tahap pertama adalah tahap menemukan dan menganalisis masalah penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui penelitian pendahuluan, yaitu penelitian lapangan dengan observasi sebelumnya dan penelitian kepustakaan. Tinjauan pustaka dilakukan dengan melihat jurnal dan temuan penelitian terdahulu yang berkaitan dengannya masalah dan buku berbasis sains untuk anak usia dini. Hal inilah yang ditunjukkan oleh hasil penelitian kebutuhan dasar yang berbeda untuk pengembangan rencana aksi untuk pembelajaran berorientasi sains mengoptimalkan keterampilan observasi untuk referensi atau referensi di kemudian hari rancangan produk penelitian dan pengembangan berupa rencana aksi pembelajaran.

Kata kunci:
Kegiatan
sekolah;
Sains; Masa
dini.

Pendahuluan

Pendidikan dasar adalah pelatihan yang diadakan sebelumnya pendidikan dasar, bagi anak usia 0-6 tahun pada masa ini sering disebut masa emas usia atau masa keemasan. usia emas saatnya untuk berevolusi teman-teman begitu cepat. Jadi, untuk itu mengoptimalkan tahun emas anak, Pendidikan diperlukan agar anak dapat berkembang sesuai kehidupan masing-masing.

Perkembangan Kebutuhan Dasar Rencana Aksi sub Topik Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Air untuk Mengoptimalkan Akun Observasi Periode Bayi

Pendidikan pada anak usia dini adalah usaha untuk menumbuhkan, mengolah dan pendidikan untuk anak-anak mempersiapkan lingkungan yang dapat mengeksplor sebuah pengalaman yang menawarkan kesempatan baginya untuk mengetahui dan memahami. Seorang anak pada usia dini yang menjadi peserta pendidikan adalah hal yang paling penting proses pembelajaran diadakan Pendidikan anak Usia dini memegang peranan penting perkembangan anak usia dini yang menjadi landasan pembangunan anak berikutnya. Proses ini dialami pada anak usia dini perkembangan mendasar, yang disebut pengalaman perkembangan seiring bertambahnya usia awal untuk mengesankan dan mengesankan untuk waktu yang lama, kalau begitu menjadi dasar dari proses tersebut dapat mengembangkan anak untuk masa berikutnya. Jadi, pembelajaran pada pendidikan anak usia dini harus sesuai usia perkembangan anak. keterampilan observasi yang dominan, anak-anak harus digunakan semaksimal mungkin perasaannya, penglihatan, pendengaran, sentuhan, penciuman dan Kanan Jadi kamu bisa mengumpulkan fakta yang relevan dan cukup. Berikut, untuk belajar tentang dunia dan lingkungannya. Seorang anak pengamatan peristiwa dan fenomena alam menggunakan panca indera. informasi, fakta dan informasi yang diperoleh mendorong keinginan dan antusiasme belajar, mengajukan pertanyaan, mempromosikan pemahaman dan lingkungan motivasi melakukan kegiatan belajar. Jadi tentang hal para ilmuwan mencoba mempelajarinya kebutuhan dasar untuk berkembang agenda pembelajaran sub tema air berorientasi sains, berfokus pada kinerja mengoptimalkan keterampilan observasi dalam masa kecil. Dengan kebutuhan dasar mengembangkan rencana aksi pembelajaran berbasis sains di bagian bawah untuk mengoptimalkan permasalahan air keterampilan observasi anak usia dini, Semoga ini membuatnya lebih mudah desain produk, peta jalan belajar menyembuhkan prestasi akademik dan mendorong dan mendorong anak-anak untuk melakukannya lebih tertarik pada kegiatan belajar yang lucu

Metode

Metode penelitiannya adalah serangkaian tindakan eksekusi studi berbasis hipotesis sudut pandang fundamental, filosofis, ideologis dan permasalahan yang dihadapi (Sukmadinata, 2013, hal. 52). Sesuai dengan kondisinya (2006; 1630) "Metode penelitian adalah metode yang digunakan oleh peneliti mengumpulkan data penelitian." Metode penelitian pengembangan digunakan Untuk metode campur dengan teknik desain instruksional Penelitian (EDR). Barab dan Pengawal (Akker et al., 2006, hal. 5), EDR adalah "seri pendekatan, dengan sengaja membuat teori, objek, dan baru sebuah praktik yang memperjelas dan memiliki potensi dampak pada pembelajaran dan mengajar di lingkungan naturalistik". Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik penelitian Penelitian Desain Pendidikan (EDR) tujuannya adalah untuk mengembangkan hasil kajian yang berkaitan dengan produk pendidikan, itu dalam bentuk rencana aksi pembelajaran berbasis sains di PAUD. Menurut Borg dan Gall (dalam Pak Ainin, 2013), "Penelitian adalah perencanaan studi terarah mengembangkan dan memvalidasi produk pelatihan". Selain itu, Lidinillah (2012, hal. 1) menyatakan "Desain riset dapat diaplikasikan program studi pembangunan pendidikan, pembangunan pengembangan kurikulum dan model pengajaran di kelas". Selain itu Menurut Plomp (Lidinillah, 2012, halaman. Studi desain desain pembelajaran menggunakan sistematis, Dengan pengembangan dan pengevaluasian kegiatan pendidikan sebagai solusi terhadap permasalahan yang kompleks dalam praktik pendidikan, yang juga tujuannya adalah untuk memajukan pengetahuan kami tentang karakteristik intervensi dan proses ini perancangan dan pengembangan. Model penelitian untuk desain pendidikan riset (EDR) sebagai suatu teknik penelitian dianggap relevan dan tepat sasaran penelitian yaitu pengembangan kebutuhan dasar rencana aksi studi ilmiah untuk mengoptimalkan subtema air keterampilan observasi anak usia dini, karena dianggap mampu jembatan menuju pengembangan teori dan menghasilkan pembelajaran efisien dan praktis.

Hasil dan pembahasan

Setelah menerima informasi tentang masalah yang akan datang dipelajari, peneliti

Perkembangan Kebutuhan Dasar Rencana Aksi sub Topik Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Air untuk Mengoptimalkan Akun Observasi Periode Bayi

melakukan penelitian terkait informasi yang diperoleh dari hasil pencarian dan analisa masalah. Demikian hasil surveinya dan analisis masalah, diperoleh informasi didasarkan pada:

1) landasan teori Setelah penelitian dan menganalisis masalah melalui penelitian sastra juga menggunakan buku jurnal ilmiah, peneliti menemukan landasan teori terkait produk untuk dikembangkan itu dalam bentuk rencana aksi pembelajaran terarah ilmu pengetahuan anak usia dini. Landasan teori terkait penyusunan invoice kegiatan dan aktivitas pembelajaran pendidikan ilmiah yang relevan, menarik dan relevan karakteristik anak. Landasan teori digunakan sebagai langkah pertama ilmuwan untuk merakit produk dalam bentuk rencana aksi menciptakan kegiatan belajar aktif, ilmiah dan inovatif kelangsungan hidup manusia.

2) Kurikulum Kurikulum bersifat indikatif atau sebelum instruksi peneliti membuat rencana tindakan pembelajaran berbasis sains. Kurikulum digunakan Anda tahu kebutuhan atau komponen perencanaan operasional pembelajaran anak usia dini, topik atau subtopik yang dipilih, bahan pembelajaran, tujuan pembelajaran, termasuk keterampilan dasar indikator yang dapat dicapai ketika pembelajaran terjadi. Membuat atau mengatur produk pendidikan dalam bentuk perencanaan kegiatan belajar bagi anak-anak pada usia dini, penjelajah terlebih dahulu menganalisis kurikulum pendekatan saintifik yaitu kurikulum 2013. Perencanaan Aksi pembelajaran terstruktur berorientasi pada sains karena mendalam Kurikulum 2013 mengasumsikan anak-anak Untuk mengembangkan keterampilan ilmu menciptakan pemikir kritis berikutnya cerdas. Jadi pilihlah topik digunakan dalam rencana aksi pembelajaran berbasis sains, dengan tema khusus untuk mengoptimalkan kegiatan penelitian untuk memaksimalkan keterampilan Proses ilmiahnya menyusul dalam masa kecil. Subjek yang dipilih yaitu subtema alam semesta mata pelajaran benda alam dan sub Subyeknya adalah air. Masalah air bagus fokus pada kegiatan yang direncanakan pembelajaran berbasis sains disusun oleh ilmuwan ini.

3) Persyaratan kebutuhan lapangan Berdasarkan penelitian dan analisis masalah melalui observasi di lapangan mungkin ada peneliti informasi yaitu terkait dengan kelangkaan mengoptimalkan kemampuan proses ilmu pengetahuan alam dalam kegiatan pembelajaran PAUD, kegiatan pembelajaran masih kurang implementasinya. Melibatkan anak secara aktif kegiatan ilmiah. Pada saat yang sama, anak-anak tumbuh dewasa belajar langsung sejak dini pengamatan, maka dirancang dengan semenarik mungkin mendorong anak-anak untuk melakukannya permainan langsung untuk prinsip anak-anak belajar sambil bermain agar anak aktif beraktivitas belajar sains.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Anda bisa menyimpulkan bahwa kebutuhan dasar “Dasar Rencana kebutuhan pembangunan Kegiatan pembelajaran sains Untuk mengoptimalkan subtema air Keterampilan Observasi AUD”, berdasarkan hasil studi lapangan berkaitan dengan kebutuhan dasar persiapan rencana aksi pembelajaran yaitu:

a) landasan teori

b) Kurikulum

c) Lapangan membutuhkan persyaratan

Setelah menerima informasi dan data informasi yang berkaitan dengan kebutuhan dasar, kemudian informasi sangat diperlukan dalam tahap penelitian Langkah selanjutnya adalah membuat dan mengatur produk dalam bentuk rencana aksi membutuhkan pembelajaran penyusunan rancangan pelaksanaan pembelajaran sehari-hari di PAUD

DAFTAR RUJUKAN

Mirawati & Rini. (2017). Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Berkebun. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, vol. 1 (1).

Perkembangan Kebutuhan Dasar Rencana Aksi sub Topik Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Air untuk Mengoptimalkan Akun Observasi Periode Bayi

Nurhafizah. (2017). Strategi Pengembangan Kemampuan Sains Anak Taman KanakKanak di Koto Tangah Padang. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 3 (3b).

Sujiono, YN. (2006). *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sujiono, YN. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta Barat: Indeks.

Sukmadinata, NS. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya